

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan pada suatu tempat penelitian atau pada lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian dengan tujuan untuk mempelajari secara obyektif gejala-gejala yang terjadi di tempat penelitian untuk membuat laporan ilmiah. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan numerik.⁶⁷ Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dengan tanpa manipulasi apa pun, sesuai dengan kondisi obyektif lapangan, dan jenis data yang dikumpulkan sebagian besar bersifat kualitatif.⁶⁸

B. Setting Penelitian

Setting lokasi penelitian ini adalah MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengamati hal-hal yang terjadi guna mengetahui apa yang akan dilakukan dan diperlukan dalam penelitian. Setelah memahami suatu permasalahan di lapangan, maka peneliti terjun ke lapangan dan mencari data-data yang diperlukan.

Lokasi tersebut dipilih berdasarkan judul yang peneliti angkat sesuai dengan keadaan di MI Raudlatul Falah yang menjalankan program tahfidz Al-Qur'an di semua kelas. Akan tetapi peneliti menggunakan kelas VI sebagai bahan dalam penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VI. Dalam pemilihan informan peneliti menggunakan *purposive sampling*, dimana memilih informan berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁶⁹ Dalam hal ini, informan dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti bahwa orang-orang tersebut ialah mereka yang paling

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

⁶⁸ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 85.

memahami obyek penelitian dan dapat memberikan informasi secara detail.

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu mengenai pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui program tahfidz Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, sumber data merupakan salah satu unsur utama. Hal ini mengindikasikan bahwa tanpa data, penelitian tidak dapat dilakukan, dan data yang digunakan haruslah akurat. Jika data diambil dengan cara yang salah maka akan menghasilkan kesalahan dalam informasi. Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari lapangan dan dikumpulkan oleh peneliti atau pihak yang memerlukannya. Data primer dapat dianggap sebagai data asli.⁷⁰

Dalam penelitian ini, peneliti akan memperoleh data melalui observasi langsung dan melakukan wawancara dengan subjek yang terlibat, yaitu kepala sekolah, guru pembimbing program tahfidz Al-Qur'an, waka kurikulum, dan beberapa peserta didik.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, misalnya melalui perantara orang lain atau dokumen.⁷¹ Sumber data sekunder biasanya berbentuk data yang terdokumentasi atau dilaporkan dalam bentuk buku, bukti rekaman, dan catatan sejarah yang dikumpulkan dalam arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan. Adapun data sekundernya adalah:

- a. Sejarah berdirinya MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Gembong
- b. Visi misi dan tujuan MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Gembong
- c. Struktur organisasi MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Gembong
- d. Data guru, staf dan siswa MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Gembong

⁷⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 19.

⁷¹ Hasan, 19.

- e. Sarana dan prasarana MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Gembong

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data adalah hal yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan berhasil mendapatkan data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mencatat dengan cermat suatu fenomena yang terjadi dengan memperhatikan hubungan antara berbagai aspek fenomena tersebut.⁷² Observasi menjadi komponen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif dikarenakan peneliti dapat menganalisis secara langsung dan mencatat secara sistematis perilaku individu atau kelompok untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai masalah yang diteliti.

Peneliti menggunakan observasi tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁷³ Dengan menerapkan observasi tersebut, peneliti dapat mengamati langsung keadaan dan kondisi tempat penelitian yaitu MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengajuan pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Teknik wawancara ini terjadi melalui percakapan antara dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu dan digunakan ketika peneliti memerlukan komunikasi langsung dengan responden. Orang yang melakukan wawancara disebut pewawancara atau *interviewer*, sementara yang menjawab pertanyaan disebut narasumber.⁷⁴

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yang juga dikenal sebagai

⁷² Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pati: CV Al Qalam Media Lestari, 2022), 139.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 145.

⁷⁴ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, 128.

wawancara bebas terpimpin. Wawancara ini memungkinkan fleksibilitas lebih besar daripada wawancara terstruktur.⁷⁵

Dalam wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.
 - 2) Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik.
 - 3) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.
3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen,” yang merujuk pada barang-barang tertulis yang mencatat atau merekam karya seseorang tentang sesuatu yang telah terjadi di masa lalu. Dalam menelaah isi dokumen, peneliti dapat menggunakan arsip, gambar, film, foto, atau catatan penting lainnya yang relevan dengan masalah penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data secara lengkap, sah, dan bukan hanya berdasarkan perkiraan. Pencatatan dokumen perlu diterapkan agar dokumen dapat tersaring dan terkumpul sesuai keperluan.⁷⁶

Dalam penelitian ini, dokumen digunakan oleh peneliti untuk melengkapi dan mendukung informasi yang telah diperoleh. Adapun dokumen yang didapat peneliti yaitu berbentuk catatan, gambar, dan foto selama penelitian di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Data dapat dianggap kredibel jika apa yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan kejadian sebenarnya pada objek yang diteliti.⁷⁷ Macam-macam cara uji kredibilitas data sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merujuk pada tindakan peneliti untuk kembali ke lapangan, melakukan observasi, dan melakukan wawancara lagi baik dengan sumber data yang

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 320.

⁷⁶ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, 145.

⁷⁷ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51,

sudah diidentifikasi maupun dengan sumber data baru. Melalui perpanjangan pengamatan ini, maka kedekatan hubungan antara peneliti dan narasumber terbentuk, lebih terbuka dan saling percaya, dan informasi tidak lagi disembunyikan.⁷⁸ Pada perpanjangan pengamatan peneliti mewawancarai kembali sumber data untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, penilaian, serta hambatan guru dalam pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketelitian berarti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan terus menerus. Dengan metode ini, data dapat tercatat dengan jelas dan sistematis, sehingga jalannya kejadian dapat dipahami secara lebih baik.⁷⁹ Salah satu cara peneliti untuk meningkatkan ketekunannya adalah dengan membaca berbagai buku referensi dan hasil penelitian terkait pelaksanaan program tahfidzul Qur'an untuk membentuk karakter kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini mengacu pada pengecekan data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai metode, dan dalam berbagai waktu. Dengan demikian, triangulasi dilakukan melalui tiga strategi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan verifikasi data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data.⁸⁰ Peneliti akan mencari informasi mengenai penerapan program tahfidz Al-Qur'an untuk membentuk karakter kedisiplinan dan tanggung jawab kepada pendidik dan peserta didik yang bersangkutan yaitu dengan guru pengampu program tahfidz Al-Qur'an, waka kurikulum MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah, guru wali kelas VI, dan peserta didik kelas kelas VI.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses menguji kredibilitas data dengan memeriksa data kepada sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda.⁸¹ Peneliti akan

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 369.

⁷⁹ Sugiyono, 370.

⁸⁰ Sugiyono, 373.

⁸¹ Sugiyono, 373.

memperoleh hasil data dari wawancara dengan guru pengampu tahfidz Al-Qur'an, waka kurikulum MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah, guru wali kelas VI, dan beberapa peserta didik kelas kelas VI, kemudian dicek dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Waktu seringkali dapat memengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, dilakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda.⁸² Peneliti akan melaksanakan penelitian di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah dengan dua kali untuk melakukan penelitian mengenai implementasi program tahfidz Qur'an dalam membentuk karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa kelas VI.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ialah ditemukan adanya bukti yang mendukung data yang sudah diperoleh oleh peneliti.⁸³ Dalam hal ini, peneliti menyertakan foto saat berinteraksi dengan narasumber sebagai bukti data, dan juga melakukan perekaman saat wawancara dengan narasumber.

e. *Member Check*

Member Check adalah langkah verifikasi data yang dilakukan oleh peneliti kepada sumber data atau pemberi data. Tujuan dari *member check* adalah memastikan kesesuaian data yang diterima dengan data yang disediakan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disetujui oleh pemberi data, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut valid dan dapat dipercaya dengan lebih baik. Jika data yang ditemukan oleh peneliti dengan berbagai penafsirannya berbeda tidak sesuai dengan pemberi data, maka peneliti perlu untuk diskusi dengan pemberi data, dan jika perbedaannya besar, peneliti perlu mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan informasi dari pemberi data.⁸⁴ Pada penelitian ini peneliti akan mengecek data yang akan diberikan kepada pemberi data yaitu beberapa narasumber yang ada di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah seperti guru tahfidz kelas VI, waka kurikulum, guru wali kelas VI, dan beberapa peserta didik kelas kelas VI.

⁸² Sugiyono, 374.

⁸³ Sugiyono, 375.

⁸⁴ Sugiyono, 375.

G. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Dalam prosesnya, analisis ini mengembangkan pola hubungan atau hipotesis tertentu berdasarkan data yang diperoleh.⁸⁵ Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan segala jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat di lapangan selama proses data mining. Hal ini bertujuan untuk memperjelas dengan membuang hal yang kurang penting sehingga narasi data dapat dipahami dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan⁸⁶. Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada perencanaan, pelaksanaan, penilaian program Tahfidzul Qur'an di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah.

2. Sajian Data

Setelah data direduksi maka langkah berikutnya yaitu mendisplaykan data. Sajian data adalah kumpulan informasi yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Umumnya sajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk narasi yang dilengkapi gambar, bagan, tabel grafik, dan sebagainya yang disajikan untuk memperjelas data agar memudahkan proses analisis.⁸⁷

Penyajian data dapat diawali dengan deskripsi pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah, nilai-nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab yang diinternalisasikan dalam program tahfidz Al-Qur'an.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dipaparkan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁸⁸ Pada tahap ini, peneliti akan menyimpulkan hasil dari seluruh data yang diperoleh selama penelitian, yang didukung oleh beberapa bukti yang ada di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Gembong.

⁸⁵ Sugiyono, 335.

⁸⁶ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, 168.

⁸⁷ Ambarwati, 170.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 345.